

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis kelayakan finansial menggunakan metode *Payback Period*, NPV, IRR, PI, dan *Net Profit Margin* pada usaha Mruyung Coffee Shop, Bakery and Guest House, Ha Ha Cafe and Resto, Line Coffee and Eatery, serta Kumala Coffee, Eatery and Store layak untuk dijalankan. Hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing usaha memiliki nilai *Payback Period* yang cukup singkat, yang berarti modal investasi awal dapat kembali dalam waktu yang relatif cepat. Selain itu, nilai *Net Present Value* (NPV) yang positif mengindikasikan bahwa proyek-proyek ini diharapkan menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya investasi awal. Tingkat pengembalian internal (IRR) yang tinggi menegaskan bahwa investasi ini memiliki potensi pengembalian yang lebih besar daripada biaya modal, menunjukkan profitabilitas yang menjanjikan.

Lebih lanjut, *Profitability Index* (PI) yang lebih besar dari 1 menegaskan bahwa setiap unit investasi akan menghasilkan nilai yang lebih besar, sehingga investasi ini layak untuk dijalankan. Analisis *Net Profit Margin* (NPM) yang menunjukkan persentase laba bersih yang memadai juga memperkuat kesimpulan bahwa usaha ini dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan dan berkelanjutan. Dengan demikian, melalui berbagai indikator kinerja finansial yang positif, Mruyung Coffee Shop,

Bakery and Guest House, Ha Ha Cafe and Resto, Line Coffee and Eatery, serta Kumala Coffee, Eatery and Store dapat dianggap sebagai investasi yang layak dan menjanjikan dalam jangka panjang. Evaluasi yang komprehensif ini memberikan keyakinan bahwa usaha-usaha tersebut mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan pemangku kepentingan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian studi kelayakan kedai kopi di Kecamatan Banyumas ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya terkait studi kelayakan usaha kedai kopi dalam aspek keuangan. Penentuan kriteria *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV) *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Net Profit Margin* (NPM) dalam penganggaran modal memberikan hasil yang relevan, karena setiap indikator tersebut memiliki kisaran nilai yang ingin dicapai oleh usaha kedai kopi.

2. Implikasi Manajerial

a) Bagi Pemilik Kedai Kopi

Hasil penelitian kelayakan kedai kopi di Kecamatan Banyumas menunjukkan beberapa implikasi manajerial penting bagi pemilik usaha. Menggunakan kriteria seperti *Payback Period*, NPV, IRR, PI, dan NPM, pemilik dapat mengevaluasi investasi baru atau ekspansi dengan lebih tepat. Penelitian ini juga mendorong

perencanaan keuangan yang lebih akurat dan strategi manajemen risiko yang efektif. Efisiensi operasional dan strategi pertumbuhan yang didasarkan pada analisis kelayakan finansial meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha kedai kopi di masa depan.

b) Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Banyumas

Hasil penelitian dapat digunakan untuk merumuskan program dukungan, mempromosikan investasi, dan menginformasikan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro dan kecil di Kecamatan Banyumas.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada data proyeksi yang dapat berubah seiring waktu, sehingga hasil analisis bisa tidak akurat jika ada perubahan signifikan dalam pasar atau kondisi ekonomi. Selanjutnya faktor eksternal seperti perubahan regulasi, tren konsumen, dan persaingan pasar mungkin tidak sepenuhnya tercakup dalam analisis ini, padahal faktor-faktor tersebut dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja finansial dan keberhasilan jangka panjang usaha. Penelitian ini juga tidak memperhitungkan aspek-aspek non-finansial yang juga penting untuk kesuksesan bisnis, seperti manajemen kualitas, reputasi merek, dan kepuasan pelanggan.